

Melatih Motorik Halus Anak Melalui Origami

Kontribusi Dari Administrator
Kamis, 17 Juni 2010

Origami adalah sebuah seni melipat kertas. Artinya, dengan bahan dasar kertaslah kreativitas seni ini dilakukan dan dikembangkan. Bila kemudian ada yang menggunakan bahan plastik, aluminium foil, kain, dan bahan-bahan selain kertas, hal tersebut merupakan perkembangan selanjutnya yang banyak dilakukan oleh para seniman. Akan tetapi, secara prinsip, kertaslah yang menjadi media seni origami.

selengkapnya

Origami

adalah sebuah seni melipat kertas. Artinya, dengan bahan dasar kertaslah kreativitas seni ini dilakukan dan dikembangkan. Bila kemudian ada yang menggunakan bahan plastik, aluminium foil, kain, dan bahan-bahan selain kertas, hal tersebut merupakan perkembangan selanjutnya yang banyak dilakukan oleh para seniman. Akan tetapi, secara prinsip, kertaslah yang menjadi media seni origami.

Secara

bahasa, origami berasal dari sebuah istilah Jepang yakni oru berarti melipat dan kami atau gami berarti kertas. Pada awalnya, origami hanya menjadi tradisi hiasan dan pelengkap hadiah-hadiah pada masyarakat elit di Jepang karena harga kertasnya yang sangat mahal. Ketika kertas telah dapat diproduksi secara massal, origami berubah menjadi alat bermain, pendidikan, dan sebagai sebuah tradisi Was di negeri tersebut. Saat ini, origami telah menyebar dan berkembang di berbagai negara lainnya di dunia.

Melipat kertas adalah aktivitas seni yang mudah dibuat dan menyenangkan. Seni ini tidak hanya untuk anak-anak, namun juga untuk orang dewasa. Di antara perannya adalah sebagai aktivitas untuk mengisi waktu luang dan media pengajaran dan komunikasi dengan anak karena bisa dilakukan secara bersama-sama.

Beraktivitas origami tidak hanya dapat dilakukan di taman kanak-kanak, di sekolah dasar, di rumah-rumah, dan sebagainya, tetapi juga dapat dilakukan di ruang tunggu, saat naik bus, kereta, atau di dalam pesawat. Pendeknya, origami dapat dilakukan di mana dan kapan saja.

Origami juga sangat fungsional. Untuk anak, seni ini memiliki fungsi melatih motorik halus dalam masa perkembangannya. Hal tersebut juga dapat merangsang tumbuhnya motivasi, kreativitas, juga ketekunan pada pelaku melipat kertas itu sendiri. Oleh karena itu, seni tersebut cocok untuk diterapkan dalam pendidikan dasar maupun kejuruan. Untuk orang dewasa, aktivitas seni melipat kertas ini dapat menjadi hobi, pengisi waktu luang, materi pengajaran untuk anak didik, dan sebagainya. Bagi orang tua, origami dapat menjadi alat bermain dengan anak-anak dan anggota keluarga lainnya sebagai kegiatan yang bersifat hiburan.

Keunikan dari seni melipat kertas ini adalah dari selembar kertas dapat dibuat berbagai macam model origami. Model-model itu memiliki karakteristik dan manfaat sendiri-sendiri. Untuk anak-anak, origami dapat menjadi mainan (toys), yang akan memberi kepuasan tersendiri karena mereka dapat memainkan hasil buatannya sendiri. Model-model origami yang dapat dijadikan mainan itu, di antaranya: model pesawat, bola, kodok lompat, aneka miniatur binatang, kertas berguling, dan sebagainya. Untuk orang dewasa, dapat dibuat model origami yang berfungsi sebagai dekorasi rumah atau model-model yang mempunyai fungsi khusus dalam kehidupan sehari-hari, dan lain-lain.

Tidak

sulit untuk memulai aktivitas origami. Pada mulanya, mungkin akan terkesan rumit ketika melihat suatu diagram sebuah model origami. Namun, dengan berupaya memahami simbol-simbol dalam origami dan jenis-jenis lipatan dasar yang ada, akan sangat membantu memudahkan langkah berikutnya. Manakala tiap instruksi dalam sebuah diagram dapat terus diikuti, origami akan menjadi aktivitas yang disukai, menyenangkan, dan menantang. Untuk jadi menyukai origami, cobalah dari yang mudah.

Untuk

memulai seni melipat kertas ini Anda bisa menggunakan buku Kreasi Origami Favorit. Buku karya Maya Hirai ini diawali dengan pengenalan simbol-simbol origami dan jenis-jenis lipatan dasar yang telah menjadi kesepakatan umum di kalangan para pelipat kertas dunia. Setelah itu, juga disajikan model-model origami komplis, dari model sederhana yang relatif mudah hingga model-model yang lebih rumit. Model-model origami yang terkandung dalam buku ini pada umumnya adalah model-model tradisional, yaitu model turun-temurun yang telah ada sejak lama tanpa diketahui lagi siapa yang pertama membuatnya. Namun, ada pula beberapa model origami baru yang diketahui siapa pembuatnya dan disertakan nama pembuatnya pertama kali.

Selain itu, model-model origami yang disajikan ini adalah model-model yang telah sangat populer diketahui oleh lebih banyak orang, baik dewasa atau anak-anak. Karena sangat populer, model-model ini difavoritkan oleh banyak orang dari berbagai kalangan. Buku terbitan KawanPustaka ini dapat menjadi salah satu buku pegangan semua kalangan di tanah air.